

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2005). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Angelis, B. (2003). *Percaya diri*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Anthony, R. (1992). *Rahasia membangun kepercayaan diri*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Atkinson, & dkk. (1996). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blackburn, & Davidson. (1990). *Terapi Kognitif Untuk Depresi dan Kecemasan Suatu Petunjuk bagi Praktisi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Buttler, G. (1999). *Overcoming social anxiety and shyness*. London: Robinson.
- Dalami, d. (2005). *Asuhan keperawatan klien dengan gangguan jiwa*. Yogyakarta: Trans Info Media.
- Daradjat, Z. (1990). *Kesehatan mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Davison, G. C., & dkk. (2006). *Psikologi abnormal*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Devies, P. (2004). *Meningkatkan rasa percaya diri*. Yogyakarta: Torrent Books.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Psikologi abnormal edisi ke empat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Greenberg, D., & Padesky, C. A. (2004). *Manajemen pikiran. Alih Bahasa Oleh Yosep Bambang Margono*. Bandung: Kaifa.
- Hakim, T. (2004). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.

- Hidayat, A. (2012). *Uji normalitas dengan kolmogoro smirnov*. Dipetik November 2018, dari <http://statistikian.blogspot.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov.html>
- Hidayat, A. (2013). *Linearitas regresi*. Diambil kembali dari <https://www.statistikian.com/2013/03/linearitas-regresi.html>
- Humara, M. (2001). The relationship between anxiety and performance: a cognitive-behavioral perspective. *The Online Journal of Sport Psychology*, 1 (2), 15-23.
- Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. (2005). *Satu hari menjadi lebih percaya diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Joseph, M. C. (2017). Penerapan terapi penerimaan dan komitmen untuk mengurangi kecemasan pada narapidana menjelang pembebasan bersyarat di lapas X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1 (2), 239-247.
- Kartono, K. (2011). *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristanto, P. H., Pm, S., & Setyorini. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan . *Satya Widya*, 30 (1), 43-48.
- Kusumawardani, D. A., & Astuti, T. P. (2014). Perbedaan kecemasan menjelang bebas pada narapidana ditinjau dari jenis kelamin, tindak pidana, lama pidana, dan sisa masa pidana. *Jurnal Empati*, 3 (3).
- Lauster. (1997). *Tes kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lindenfield, G. (1997). *Mendidik anak agar percaya diri*. Jakarta: Arcan.
- Luxori, Y. (2005). *Percaya diri*. Jakarta: Khalifa.
- Mangunhardjo. (1996). *Mengatasi hambatan kepribadian edisi ke 13*. Yogyakarta: Kanisius.
- Manik, C. G. (2008). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri pada narapidana.
- Martha, S. I., & Annatagia , I. (2014). Hubungan kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pembebasan pada narapidana . *Jurnal Psikologi Integratif*, 2 (2), 42-49.
- Neale, J. M., Davidson, G. C., & Haaga, D. A. (1996). *Exploring abnormal psychology*. New York: John Wiley & Sons.

- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi abnormal Edisi Ke 5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nurkhalimah. (2015). Kecemasan narapidana dalam menghadapi masa bebas dan upaya penyelesaiannya di lapas klas II A Serang. *Jurnal Al-Shifa*, 6 (2), 181-198.
- Panjaitan, F. H., Murhan, A., & Purwati. (2014). Kecemasan pada narapidana di lembaga pemsyaraktan narkotika kelas IIA Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 10 (1), 122-128.
- Rogers, Rebecca, & Petrie, T. (2001). Psychological correlates of anorexic and bulimic symptomatology. *Journal of Counseling and Development*, 79 (2), 129-155.
- Salim, S. U., Komariah, M., & Fitria, N. (2016). Gambaran faktor yang mempengaruhi kecemasan WBP menjelang bebas di LP wanita kelas IIA Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4 (1), 32-42 .
- Sarastika, P. (2014). *Tampil percaya diri*. Yogyakarta: Araska.
- Setiawan, S. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. *Indonesian Journal Of Educational Researchand Review*, 1 (3).
- Shienkfield, A. (2010). Inmates prerelease anxiety levels. *The Deakin University Australia* .
- Spielberger, C. D. (2003). *Stress & anxiety*. Washington: Hemisphere Publishing, Corp. 11
- Stuart. (2006). *Buku saku keperawatan jiwa* . Jakarta: EGC.
- Stuart and Sundeen. (1998). *Buku saku keperawatan jiwa edisi 3 alih bahasa Achir Yani. S*. Jakarta: EGC.
- Stuart. (2013). *Buku saku keperawatan jiwa edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Trismiati. (2004). Perbedaan tingkat kecemasan antara pria dan wanita akseptor kontrasepsi mantap di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. *Journal PSYCHE*.

- Utari, e. (2012). Gambaran tingkat kecemasan pada warga binaan wanita menjelang bebas di lembaga pemasyarakatan wanita kelas Ila Bandung. *Student e-Journals*, 1-15.
- Videbeck. (2008). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: Buku Ajar Keperawatan Jiwa.
- Viktoria, V. (2007). Narapidana wanita: stigma sosial dan kecemasan untuk kembali ke masyarakat. *Jurnal Psikologi*, 4 (1), 30-40 .
- Wahyuni, S. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *eJournal Psikologi*, 2 (1), 50-64.
- Widiyastuti, N., & Pohan, V. M. (2004). Hubungan antara komitmen beragama dengan kecemasan pada narapidana perempuan menjelang masa bebas. *Jurnal Psikologi* 2 (2), 141-159.